

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan di laboratorium uji saring IMLTD di UDD PMI Bojonegoro pada tahun 2021 dan 2022 terhadap 49345 pendonor untuk pemeriksaan Hepatitis B dan C dengan hasil reaktif dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pendonor yang reaktif Hepatitis B pada tahun 2021 maupun tahun 2022 dari karakteristik usia paling banyak terjadi pada kelompok usia masa dewasa akhir( 25-44 tahun). Dari karakteristik jenis kelamin pada tahun 2021 maupun 2022 didapatkan angka paling banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki. Dari karakteristik golongan darah tahun 2021 paling banyak terjadi yaitu pada golongan darah O sedangkan pada tahun 2022 paling banyak terjadi pada kelompok golongan darah B. Dari karakteristik jenis pendonor pada tahun 2021 maupun 2022 paling banyak yaitu jenis pendonor sukarela.
- b. Pendonor yang reaktif Hepatitis C pada tahun 2021 maupun tahun 2022 dari karakteristik usia paling banyak terjadi pada kelompok usia masa dewasa akhir (25-44 tahun). Dari karakteristik jenis kelamin pada tahun 2021 maupun 2022 didapatkan angka paling banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki. Dari karakteristik golongan darah tahun 2021 paling banyak terjadi yaitu pada golongan darah B sedangkan pada tahun

2022 paling banyak terjadi pada kelompok golongan darah B dan O. Dari karakteristik jenis pendonor pada tahun 2021 maupun 2022 paling banyak yaitu jenis pendonor sukarela.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini saran penulis yang sekiranya dapat bermanfaat yaitu sebaiknya pada saat melakukan seleksi donor lebih diperketat kembali untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan, untuk menekan angka kejadian Hepatitis B dan C khususnya pada kelompok usia yang paling banyak yaitu dewasa akhir. Sebaiknya dilakukan sosialisai tentang penyakit ini sehingga para orang dewasa ini mengerti bagaimana bahaya serta tindakan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencegah penyakit ini, sebagai tindakan preventif juga diperlukan adanya vaksinasi sejak dini, dan untuk mereka yang melakukan aktivitas tinggi di luar rumah khususnya laki-laki yang memiliki angka kejadian yang tinggi diharapkan juma memiliki kesadaran akan pola hidup yang sehat.